

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kanker adalah penyakit yang ditandai dengan adanya perubahan sel normal menjadi sel abnormal yang tidak terkontrol dan dapat bermetastase, baik menginvasi jaringan terdekat maupun jaringan biologis yang jauh (Setiawan, 2015). Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama seluruh dunia. Badan organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan angka kesakitan akibat kanker di dunia pada tahun 2012 sekitar 14,1 juta dengan angka kematian 8,2 juta. Di Indonesia sendiri angka kejadian kanker masih di bilang cukup tinggi yaitu 1,4 per 1000 penduduk atau sekitar 347.792 orang mengidap kanker. Di Sumatera barat angka kejadian kanker yaitu 1,8 per 1000 penduduk (Riskesdas, 2018). Di RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya pasien kanker yang dirawat meliputi kanker darah (leukemia), kanker prostat, kanker serviks, kanker paru, kanker usus, dan paling banyak kanker payudara.

Kanker payudara merupakan masalah paling besar bagi wanita di seluruh dunia dan menyebabkan kematian utama bagi penderita kanker payudara. Kanker payudara merupakan suatu gambaran pertumbuhan yang ganas dari sel epitel yang membatasi duktus atau lobus payudara (Irawan, 2017). *American Cancer Society* tahun 2018, kanker payudara urutan pertama angka kejadian baru yaitu 268.670 kejadian. Indonesia pada tahun 2013, prevalensi penyakit tertinggi kanker adalah kanker serviks dan payudara yaitu

kanker serviks sebesar 0,8% dan kanker payudara 0,5%. Provinsi Jawa Barat memiliki prevalensi 0,3% namun jumlah penderita kanker payudara di Jawa Barat cukup tinggi yaitu sekitar 6.701 orang (Infodatin, 2018).

Proses pengobatan pada pasien kanker payudara akan mempengaruhi pada fisik dan psikis pasien, pengobatan yang di berikan pada pasien kanker payudara diantaranya kemoterapi, radioterapi atau bedah dengan angka keberhasilan sekitar 40%-50% di sesuaikan dengan stadium pada kankernya. Lebih dari setengah penderita kanker payudara di obati dengan kemoterapi, dimana kemoterapi merupakan pengobatan kanker dengan menggunakan bahan kimia atau obat yang di gunakan pada penyakit kanker yang sudah bermetastase maupun yang masih terlokalisasi. Kemoterapi memiliki banyak efek samping fisiologi dan psikologis (Dewi, 2017).

Efek samping kemoterapi terhadap fisiologis berupa mual, mukositis, kerontokan rambut, Efek samping psikologis berupa ketakutan akan kanker dan kematian, ancaman terhadap *body image*, intimasi dari hubungan, serta konflik dalam pengambilan keputusan dalam pengobatan (Tasripiyah, 2013). Dukungan keluarga merupakan faktor dominan yang paling mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara (Adipo, 2014).

Keluarga merupakan penyedia pelayanan kesehatan terutama bagi pasien yang mengalami kanker payudara, karena keluarga merupakan satu-satunya tempat yang sangat penting untuk memberikan dukungan, pelayanan serta kenyamanan bagi lanjut usia dan anggota keluarga merupakan sumber

dukungan dan bantuan paling bermakna dalam membantu anggota keluarga yang lain dalam mengubah gaya hidupnya (Friedman, 2010).

Menurut Adipo (2014) membagi dukungan keluarga dalam empat tipe yaitu berupa perhatian dan kasih sayang (dukungan emosional), menghargai dan saling memberikan umpan balik (dukungan penghargaan), memberikan saran, nasehat dan informasi terkait dengan penyakit yang dialami (dukungan instrumental), maupun dalam bentuk bantuan tenaga, uang dan waktu (dukungan informasi). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan adanya dukungan keluarga yang efektif diharapkan akan sangat membantu pasien untuk melakukan perawatan terkait penyakit kanker payudara.

Hasil penelitian Desi dan Tri Nurhidayati (2016) terdapat 97,5% responden disetiap kontrol dan kemoterapi di temani keluarga. Mereka menyatakan bahwa mereka mendapat banyak dukungan dari teman dan tetangganya. Aryanti (2014) menghasilkan, adanya optimisme pada responden terhadap kesembuhan yang dipengaruhi oleh dukungan sosial. Penelitian Ozkan dan Ogze (2018) mengatakan bahwa peran penting untuk mencegah masalah psikologi yang sering muncul kepada pasien kanker didapat dari dukungan keluarga. Dukungan yang diberikan akan menurunkan depresi, adanya ketenangan diri pasien, serta semangat untuk sembuh. Studi lain yang berfokus pada pasien muda yang terdiagnosa kanker payudara menunjukkan pentingnya dukungan keluarga setelah didiagnosis kanker payudara (Coyne, Wollin, & Creedy, 2012)

Pasien kanker memerlukan dukungan dari keluarga. Karena keluarga adalah alasan untuk mereka sembuh. Hasil penelitian oleh Wardani (2017) menunjukkan mayoritas keluarga yang dekat dengan responden adalah suami, dimana suami yang tinggal satu atap dapat memberikan rasa cinta dan menghargai pasien dan dapat memberikan dukungan lebih. Dalam hasil penelitian oleh Afiyah (2017) sebesar 70,4% penderita kanker mendapat dukungan yang baik dari keluarga, sedangkan menurut (Lusiatun, et al., 2016) adanya dukungan dari keluarga menghasilkan hasil yang positif dengan angka 2.67 yang berarti terjadi peningkatan status kesehatan dengan pasien yang memiliki dukungan kuat dari keluarga dibanding dengan pasien yang memiliki dukungan yang lemah dari keluarga.

Keluarga pasien juga ikut serta dalam memberikan perawatan paliatif di rumah, keluarga membantu memenuhi keperluan/kebutuhan sehari-hari. Menurut hasil penelitian (Krug, et al., 2016) mengungkapkan bahwa terlibatnya keluarga dalam menjalani perawatan paliatif, secara keseluruhan kualitas hidupnya meningkat hingga akhir kehidupan, meskipun pada fungsi fisik terjadi penurunan. Namun (Castro, 2013) menyatakan dari berbagai dukungan yaitu, dukungan teman dan dukungan keluarga mendapatkan peran penting untuk meningkatkan kualitas hidup dari berbagai aspek-aspek secara umum, kepuasan dalam sosial, fisik, lingkungan, kesehatan dan psikologisnya. Ketika adanya dukungan keluarga, maka mereka merasakan perhatian penuh dari keluarga dan kehadirannya pun masih diharapkan oleh keluarga. Jadi

mereka akan selalu berusaha untuk terus semangat dan memiliki keinginan terhadap kesehatannya untuk selalu meningkat.

Berdasarkan teori, keluarga memberikan dukungan untuk kesembuhan pasien, selalu mendorong untuk melakukan kemoterapi secara teratur, memberikan penghargaan atau pujian atas usaha yang dilakukan pasien selama menjalani kemoterapi, tidak memaksakan apa yang tidak dikehendaki pasien, memberikan umpan balik mengenai hasil prestasinya akan memperkuat kepercayaan serta harga diri individu tersebut (Friedman, 2010). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara (Irawan, 2017).

Berdasarkan masalah diatas, maka penting untuk dilakukan analisis melalui studi *literature review* untuk membahas dukungan keluarga pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

## **B. Rumusan Masalah**

Kanker adalah penyebab utama kematian diseluruh dunia, salah satunya kanker payudara. Pengobatan pasien kanker telah dikembangkan berbagai macam pengobatan yaitu melaui pembedahan, radioterapi dan kemoterapi. Penyakit kanker payudara beserta kemoterapinya memiliki dampak fisik, psikologis dan psikososial memerlukan dukungan. Dukungan keluarga terhadap pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan kemoterapi, kualitas hidup dan psikis serta terapi yang dilakukan pasien terus berlanjut. Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut bagaimana dukungan

keluarga pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi berdasarkan *literature review*?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang gambaran dukungan keluarga pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi berdasarkan *literature review*.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan dan wawasan mengenai gambaran dukungan keluarga pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi berdasarkan *literature review*.

#### 2. Praktis

##### a. Bagi peneliti

Skripsi ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang berbagai jurnal yang membahas tentang dukungan keluarga pasien kanker payudara.

##### b. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan literatur keilmuan terkait dengan dukungan keluarga kepada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

c. Profesi Perawat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah memperkaya keilmuan dalam keperawatan medikal bedah terutama penyakit kanker payudara.

d. Penelitian selanjutnya

Dapat sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai dukungan keluarga pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan menggunakan data primer.

